

DOKUMEN RENCANA STRATEGIS

PROYEKSI 2020 – 2030



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN**
2020

**DOKUMEN RENCANA STRATEGIS
PROYEKSI 2020 – 2030**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN
2020**



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN
(BPPT NU) MADIUN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA
(STAINU) MADIUN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 451930 Email:
stainumadiun@gmail.com

NOMOR: 153/SK/STAINU-M/24/VII/2020

TENTANG

PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) STAINU MADIUN TAHUN 2020-2030

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (STAINU) MADIUN,

Menimbang:

- a. Bahwa dalam rangka melaksanakan program pengembangan institusi, diperlukan dokumen perencanaan strategis sebagai arah kebijakan pengelolaan dan pengembangan STAINU Madiun dalam kurun waktu 2020-2030;
- b. Bahwa dokumen Rencana Strategis (Renstra) STAINU Madiun Tahun 2020-2030 telah disusun dan disepakati sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan institusi;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) STAINU Madiun Tahun 2020-2030.

Mengingat:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Statuta STAINU Madiun;
4. Hasil Rapat Senat STAINU Madiun tentang Persetujuan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2030.

MEMUTUSKAN:

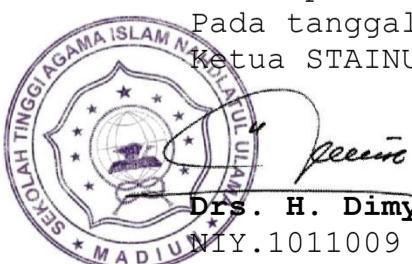
Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (STAINU) MADIUN TENTANG PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) STAINU MADIUN TAHUN 2020-2030**

PERTAMA: Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) STAINU Madiun Tahun 2020-2030 sebagai dokumen perencanaan strategis dalam pengelolaan dan pengembangan institusi.

KEDUA: Rencana Strategis (Renstra) sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA menjadi pedoman dalam penyusunan program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan STAINU Madiun.

KETIGA: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun
Pada tanggal: 5 Agustus 2020
Ketua STAINU Madiun



BAB I

PENDAHULUAN

Merespons status resmi STAINU Madiun Jawa Timur, yang telah diperoleh dengan diterbitkannya SK Pendirian oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementeria Agama RI, nomor: Dj.I/363/2010, tanggal 10 Juni 2010, seluruh sivitas akademika semakin termotivasi untuk mewujudkan obsesi besarnya menjadikan kampus ini sebagai Pusat *Center of Excellence dan Center of Islamic Civilization* yang bertumpu pada empat kekuatan; kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional menuju tercapainya Masyarakat Madani. Salah satu bentuk kuatnya motivasi itu tercermin dalam usahanya untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Pengembangan STAINU Madiun 10 Tahun ke Depan (2020-2030).

Perencanaan strategis pengembangan STAINU Madiun 10 (*sepuluh*) tahun ke depan diarahkan pada tiga tahapan mendasar sebagai berikut: *Pertama*, dalam jangka pendek (2020-2023) untuk mencapai kemantapan kelembagaan (institutional establishment) dan penguatan akademik (*academic reinforcement*). *Kedua*, dalam jangka menengah (2023-2025) untuk mencapai posisi STAINU Madiun agar lebih dikenal dan diakui di tingkat regional (*Regional Recognition and Reputation*); dan *Ketiga*, dalam jangka panjang (2025-2030) untuk mencapai posisi puncak STAINU Madiun, agar lebih dikenal dan diakui di tingkat internasional (*International Recognition and Reputation*).

STAINU Madiun Madiun Sebagai Salah Satu Perguruan Tinggi dan bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, tengah berupaya meningkatkan kualitas manusia yang ingin dihasilkan dari proses pendidikan dan pengajaran didalamnya. Upaya ini dilakukan dengan semangat membangun budaya kerja seluruh sivitas akademika yang berbasis Mutu dalam rangka peningkatan layanan prima yang berpihak pada stakeholder, baik internal (dosen dan karyawan) maupun eksternal (mahasiswa, orang tua, masyarakat dan lembaga pengguna produk) yang dihasilkan STAINU Madiun.

Dikaitkan dengan Renstra STAINU Madiun 10 tahun ke depan, masih ada pada tahap pertama (2020-2023), yaitu Pemantapan Kelembagaan (institutional establishment) dan penguatan akademik (*academic reinforcement*). Program ini

diwujudkan dalam bentuk implementasi standar mutu, baik level nasional maupun internasional dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai penyedia layanan dan penerima layanan.

Beberapa upaya untuk meningkatkan kualitas SDM yang ingin dihasilkan dengan penciptaan budaya kerja seluruh sivitas akademika, yaitu memanfaatkan standart Sistem Jaminan Mutu atau Sistem Manajemen Mutu dengan menggandeng lembaga lain yang mempunyai kompetensi untuk memberi penilaian kinerja STAINU Madiun, seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) di bawah naungan Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional.

BAN-PT sebagai Jaminan Mutu Level Nasional BAN-PT adalah lembaga yang memiliki kewenangan untuk mengevaluasi dan menilai, serta menetapkan status dan peringkat mutu institusi perguruan tinggi berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian, tujuan dan manfaat akreditasi institusi perguruan tinggi adalah untuk memberikan jaminan bahwa institusi perguruan tinggi yang terakreditasi telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh BAN-PT, sehingga mampu memberikan perlindungan bagi masyarakat dari penyelenggaraan perguruan tinggi yang tidak memenuhi standar, mendorong perguruan tinggi untuk terus menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi, hasil akreditasi dapat dimanfaatkan sebagai dasar pertimbangan dalam transfer kredit perguruan tinggi, pemberian bantuan dan alokasi dana, serta pengakuan dari badan atau instansi lain.

Mutu institusi perguruan tinggi (PT) merupakan cerminan dari totalitas keadaan dan karakteristik masukan, proses dan keluaran atau layanan institusi yang diukur berdasarkan sejumlah standar yang ditetapkan oleh BAN-PT. Standar akreditasi adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh PT. Standar akreditasi terdiri atas beberapa parameter (indikator kunci) yang dapat dipergunakan sebagai dasar (1) penyajian data dan informasi mengenai kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan PT, yang dituangkan dalam instrumen akreditasi; (2) evaluasi dan penilaian mutu kinerja, keadaan dan perangkat kependidikan PT; (3) penetapan kelayakan PT untuk menyelenggarakan program-programnya; (4) perumusan rekomendasi perbaikan dan pembinaan mutu PT.

Produk perguruan tinggi termasuk STAINU Madiun yang perlu jaminan

mutu adalah bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga produk tersebut itu disebut Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu upaya STAINU Madiun untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi (PT) secara internal melakukan penerapan Sistem Managemen Mutu yang berfungsi sebagai alat untuk meraih standar mutu pendidikan yang lebih baik serta untuk menunjukkan kinerja PT dengan memastikan agar dari waktu ke waktu senantiasa dapat menjamin eksistensinya sesuai dengan harapan stakeholdernya.

Agar penjaminan mutu pendidikan tinggi di STAINU Madiun dapat dilaksanakan, maka terdapat beberapa prasyarat yang harus dipenuhi agar pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dapat mencapai tujuanya, yaitu komitmen, perubahan paradigma dan sikap mental semua komponen sebagai pelaku proses pendidikan, serta pengorganisasian penjaminan mutu yang profesional.

BAB II

DASAR HUKUM, MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Renstra STAINU Madiun Madiun 2020-2030 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut :

- a. Undang Undang Dasar 1945.
- b. Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2099 tentang Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Undang Undang nomor 16 tentang Yayasan.
- g. AD/ART Yayasan Badan Pengelola Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Madiun (BPPT NU Madiun)
- h. Statuta STAINU Madiun.
- i. Surat keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, nomor : Dj.I/363/2010 tanggal 10 Juni 2010 tentang pendirian STAINU Madiun.
- j. Hasil rapat pimpinan Yayasan Badan Pengelola Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Madiun dengan STAINU Madiun tertanggal 01 Juni 2010, tentang penyusunan RENSTRA STAINU Madiun tahun 2010-2020.

Rencana strategis (RENSTRA) STAINU Madiun 2020-2030 ini dimaksudkan sebagai landasan dan memberikan arah pengembangan dalam rangka pengambilan kebijakan program pengembangan, landasan motivasi, gerak, dan dasar evaluasi terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Rencana Strategis ini bertujuan untuk memberikan arah bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) lima tahun pertama (2020-2030) dan lima tahun kedua serta rencana strategis untuk setiap program studi.

BAB III

AZAS PENGEMBANGAN

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan STAINU Madiun Madiun, maka azas pengembangan yang dijadikan pijakan adalah, sebagai berikut :

a. Azas Iman, Taqwa dan Akhlak al Karimah

Sebagai Perguruan Tinggi Islam yang berhaluan Islam Ahlussunnah wal Jama'ah an Nahdliyah, STAINU Madiun mengutamakan penerapan nilai-nilai iman dan taqwa serta akhlak al karimah dalam dinamika kehidupan kampus, dengan senantiasa mengutamakan prinsip keihlasan, kejujuran, pengabdian dan kerukunan.

b. Azas Kepeloporan dan Kemandirian

STAINU Madiun proaktif dan berpartisipasi aktif dalam memberikan arah pembangunan bangsa dan Negara melalui pengembangan iptek yang berlandaskan kepada iman dan taqwa, dan bertekad untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan secara mandiri.

c. Azas Keterbukaan

STAINU Madiun mempertimbangkan masukan-masukan, saran-saran, menghargai perbedaan pendapat, tanggap terhadap lingkungan dan berperan aktif dan proses transformasi social budaya secara terus menerus (berkesinambungan) serta menerapkan prinsip manajemen yang sehat dan professional.

d. Azas Manfaat

STAINU Madiun berupaya memanfaatkan peluang dan memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

e. Azas Orientasi Ke Masa Depan

STAINU Madiun bersikap proaktif terhadap perkembangan Iptek yang dinamis sesuai dengan aspirasi bangsa di masa yang akan datang, dengan menerapkan prinsip "mempertahankan yang lama selama masih baik, dan menguapayakan yang lebih baik demi kemajuan".

f. Azas Keterpaduan

STAINU Madiun menerapkan asas keterpaduan antar disiplin ilmu (prodi) dalam berbagai aspek pengembangan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pengelolaan, sehingga menjamin pelaksanaan yang berhasil dan berdayaguna.

g. Azas Dinamika

STAINU Madiun mendorong pentingnya pengembangan sumberdaya yang ada secara optimal sesuai karakteristik masing-masing dengan mengacu kepada ajaran Islam, dan nilai-nilai budaya bangsa.

h. Azas Keseimbangan

STAINU Madiun berupaya menjaga keseimbangan (proporsionalisme) pada berbagai aspek pengembangan baik phisisk maupun non phisisk dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

BAB IV

ANALISIS STRATEGIS

Analisis strategis Renstra ini mengacu apada analisis internal dan analisis eksternal STAINU Madiun. Analisis internal meliputi kekuatan dan kelemahan STAINU Madiun, sedangkan analisis eksternal meliputi peluang dan tantangan yang dihadapi oleh STAINU Madiun.

1. Analisis Internal

Sebagai perguruan tinggi Islam baru di Kabupaten Madiun, STAINU Madiun telah memiliki kekuatan yang perlu dipertahankan dan dikembangkan semaksimal mungkin dimasa yang akan datang, hal ini didukung dengan keberadaan STAINU Madiun yang berada ditengah di tengah-tengah banyaknya pondok pesantren, SMA, MA, SMK di Madiun ditambah lagi. Namun demikian, terdapat pula kelemahan yang perlu dibenahi agar menjadi lebih baik lagi di masa-masa yang akan datang. Kekuatan dan kelemahan tersebut meliputi bidang-bidang organisasi/kelembagaan, akademik, keuangan serta sarana/prasarana.

2. Analisis Eksternal

STAINU Madiun merupakan perguruan tinggi Agama Islam swasta yang memiliki beberapa peluang yang bias dimanfaatkan seoptimal mungkin, sekaligus tantangan yang harus dihadapi serta dicarikan jalan keluarnya. Peluang dan tantangan tersebut antara lain meliputi kebijakan pemerintah (Kementerian Agama/Kementerian Pendidikan Nasional), social budaya masyarakat dan tuntutan dunia pendidikan sendiri.

3. Kekuatan, kelemahan dan peluang secara umum

Beberapa kekuatan dan kelemahan sekaligus peluang yang dimiliki STAINU Madiun, sebagai berikut:

Kekuatan:

- a. Dimilikinya sumber daya berupa tanah wakaf yang relative cukup luas sehingga memungkinkan untuk pengembangan/pembangunan kampus ke depan.

- b. Dimilikinya gedung dengan fasilitas pendukung yang relative memadai sehingga menunjang pelaksanaan Tri Dharma PT dengan konsisten.
- c. Dimilikinya tenaga-tenaga muda potensial yang memungkinkan bagi kemajuan/pengembangan STAINU Madiun ke depan.
- d. Dimilikinya komitmen & semangat tinggi seluruh civitas akademika untuk pengembangan STAINU Madiun ke depan.

Kelemahan:

- a. Fasilitas pendukung pembelajaran yang belum memadai.
- b. Mekanisme monitoring, rewards dan punishment terhadap kinerja dosen dan karyawan belum optimal.
- c. Kegiatan Tri Dharma PT belum bisa dilaksanakan secara seimbang dan optimal
- d. Jumlah tenaga dosen yang berpendidikan S2 dan S3 relatif belum memadai sesuai program studi yang ada.

Peluang:

- a. Minat (animo) masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya ke STAINU Madiun cukup besar.
- b. Banyak alumni pondok pesantren (basis mahasiswa STAINU Madiun) yang menjadi professional dibidangnya masing-masing serta menjadi panutan/tokoh masyarakat.
- c. Adanya kebijakan pemerintah berupa undang-undang guru dan dosen (Undang Undang Nomor 20/2005), sertifikasi guru serta PP 20/2005.
- d. Adanya peluang untuk pembukaan/pengembangan program-program studi lainnya di luar program studi yang telah ada.
- e. Adanya komitmen pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas SDM daerah.
- f. Adanya kerjasama STAINU Madiun dengan Pemerintah Provinsi Jatim, Kabupaten Madiun, serta lembaga-lembaga mitra lainnya seperti Pondok Termas Pacitan, Pondok STAIN Ponorgo, LP3M STAIN Ponorogo, BMD Syari'ah Dolopo, KBIH Multazam Madiun, Dewan Pendidikan Kabupaten Madiun, MUI Kabupaten Madiun.

- g. Adanya kerjasama dan semangat yang tinggi dari seluruh civitas akademika untuk maju.
- h. Besarnya tuntutan stakeholders untuk peningkatan mutu layanan di STAINU Madiun.

4. Kekuatan dan Kelemahan STAINU Madiun dalam Analisis Internal

1) Organisasi

Kekuatan:

- a. STAINU Madiun memiliki struktur organisasi dan tata kerja yang jelas.
- b. STAINU Madiun telah memiliki ijin operasional dari Kementerian Agama/ Menteri Agama RI bagi semua program studinya.

Kelemahan:

- a. Mekanisme informasi dan koordinasi tata kerja STAINU Madiun perlu lebih diperbaiki lagi.
- b. Ijin operasional penyelenggaraan pendidikan (program studi) memiliki jangka waktu yang terbatas.

2) Akademik dan Mahasiswa

Kekuatan:

- a. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum operasional hasil konsorsium PTAIS/KOPERTAIS Indonesia dan kurikulum hasil konsorsium STAINU Madiun (kurlok).
- b. Jumlah ketersediaan dosen relative cukup memadai dengan beragam disiplin ilmu dan berkualifikasi akademik magister (S2).
- c. Pengelolaan administrasi bidang akademik dan kemahasiswaan, menggunakan sistem komputerisasi.
- d. Basis calon mahasiswa baru cukup besar dan signifikan.

Kelemahan:

- a. Pelaksanaan kurikulum belum optimal.
- b. Keterbatasan dosen tetap dengan disiplin ilmu linear dan berkualifikasi akademik doctor (S3) dan guru besar.

- c. Sebagian dosen belum menguasai Teknologi Informasi pembelajaran/penelitian.
- d. Sebagian staff/karyawan belum menguasai system informasi teknologi/komputerisasi.
- e. Sebagian besar input mahasiswa baru berasal dari latar belakang social ekonomi bawah, dan sebagian kecil sebagai pilihan utama.

3) Administrasi dan Keuangan

Kekuatan:

- a. Pengelolaan keuangan melalui system satu pintu.
- b. Sumber keuangan dari pembayaran mahasiswa
- c. Pengelolaan bidang administrasi keuangan menggunakan system komputerisasi.

Kelemahan:

- a. Pengelolaan system keuangan satu pintu dirasa kurang efektif/kurang luwes.
- b. Keterlambatan pembayaran mahasiswa
- c. Sebagian staf keuangan belum menguasai system komputerisasi.

4) Sarana/Prasarana

Kekuatan:

- a. Memiliki gedung perkantoran yang cukup representative.
- b. Memiliki gedung perkuliahan yang representative.
- c. Memiliki perpustakaan dengan judul dan koleksi buku yang cukup memadai.
- d. Memiliki laboratorium bahasa, laboratorium computer, laboratorium peradilan semua yang representative.
- e. Memiliki media pembelajaran berbasis IT yang cukup memadai.
- f. Memiliki fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa (lapangan olahraga, studio musik, auditorium, ruang pramuka dan sebagainya) yang cukup representative.
- g. Memiliki ruang penunjang Tri Dharma PT, ruang dosen yang cukup memadai.
- h. Memiliki hotspot area yang cukup memadai
- i. SDM yang kompetitif, professional dan berkualitas

Kelemahan:

- a. Pengelolaan/penataan tata ruang kurang rapi, kurang indah, kurang efektif/efesien.
- b. Perawatan/pemeliharaan fasilitas/sarana-prasarana kurang efektif.
- c. Perawatan kebersihan setiap ruang dan peralatan/sarana-prasarana kurang maksimal.
- d. Pemanfaatan perpustakaan masih belum maksimal.
- e. Pemanfaatan laboratorium masih belum maksimal.
- f. Pemanfaatan media pembelajaran masih belum optimal.
- g. Pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan kemahasiswaan dan Tri Dharma PT masih belum optimal.
- h. Pemanfaatan hotspot area untuk akses informasi belum maksimal

5. Peluang dan Tantangan STAINU Madiun dalam analisis Eksternal**Peluang :**

- a. Adanya kerjasama STAINU Madiun dengan pemerintah provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Madiun.
- b. Adanya kerjasama dengan beberapa Pondok di Jawa Timur
- c. Adanya kerjasama dengan BMD Syari'ah Madiun
- d. Adanya kerjasama dengan STAIN Ponorogo dalam berbagai sarana prasarana penunjang
- e. Adanya kerjasama dengan KBIH Multazam Madiun sebagai mitra kerja
- f. Adanya kerjasama dengan Kementerian Agama RI dan Kopertais Wil IV.
- g. Adanya kerjasama STAINU Madiun dengan sekolah-sekolah mitra (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) dan pondok pesantren di Kabupaten Madiun.
- h. Jumlah Sekolah Menengah (SMA/MA, SMK) dan pesantren cukup banyak.
- i. Mempunyai basis masyarakat Nahdiyin.
- j. Adanya kerjasama STAINU Madiun dengan MUI Kabupaten Madiun.

Tantangan:

- a. Menjaga dan meningkatkan kepercayaan/amanat yang diberikan oleh Kementerian Agama RI.
- b. Menjaga dan meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga mitra terkait, baik tingkat Kabupaten, Provinsi maupun pusat.
- c. Memperluas jaringan dengan masyarakat luas dan pihak-pihak yang terkait.
- d. Mempertahankan keberadaan STAINU Madiun.

BAB V

RUANG LINGKUP

Rencana Strategis (RENSTRA) STAINU Madiun 2020-2030 mencakup rencana pengembangan jangka panjang 10 (sepuluh) tahun yang kemudian selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Operasional (Renop) lima tahunan, yang meliputi bidang-bidang organisasi dan kelembagaan, akademik/kurikulum, kemahasiswaan dan alumni sarana dan prasarana, pimpinan, dosen dan karyawan, serta administrasi umum dan keuangan.

a. Bidang Organisasi dan Kelembagaan

Tujuan :

- 1) Memenuhi semua baku mutu kelayakan dan kinerja penyelenggara Program Pendidikan Sarjana (S1)
- 2) Memenuhi semua persyaratan dasar sebagai sekolah tinggi berciri keislaman.
- 3) Memenuhi persyaratan dasar sebagai sekolah tinggi multi-bahasa

b. Bidang Tri Dharma (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat)

1. Program Pendidikan dan Pengajaran:

- 1) Penataan kurikulum untuk peningkatan kualitas berkelanjutan
- 2) Peningkatan aktualisasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik untuk memperkuat kekhususan.
- 3) Penyempurnaan kurikulum untuk memperkuat kekhususan dan relevansi
- 4) Peningkatan kesepadan antara keahlian dan kemampuan kerja lulusan dengan tuntutan dunia kerja.
- 5) Penataan dan Peningkatan fungsi pembelajaran
- 6) Penataan dan pemenuhan standar penyelenggaraan program pendidikan Sarjana sesuai dengan keperluan dunia kerja
- 7) Program peningkatan relevansi dan kualitas program studi pendidikan

- 8) Pembinaan suasana akademik.

2. Bidang Penelitian dan Penerbitan

- 1) Peningkatan kualitas dan kuantitas peneliti dan sarana penelitian.
- 2) Peningkatan penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dasar
- 3) Peningkatan kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian dan industri maju.
- 4) Peningkatan sumbangan penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- 5) Peningkatan penyebarluasan hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah
- 6) Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal ilmiah.
- 7) Peningkatan kualitas dan kuantitas penerbitan buku ilmiah.

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Penyelenggaraan kerjasama dengan industri dan lembaga relevan untuk peningkatan kemampuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Peningkatan kerjasama perguruan tinggi untuk mendukung pengembangan usaha.
- 3) Pelatihan dan pendidikan ulang bagi tenaga kerja di instansi, lembaga dan industri.
- 4) Penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanfaatan masyarakat
- 5) Pengkajian dan pengembangan pelaksanaan PKL I.

c. Bidang Ketenagaan

1. Pelatihan dan sertifikasi Profesi dosen.
2. Pelatihan dan sertifikasi ketrampilan kerja tenaga administratif
3. Beasiswa studi lanjut dosen.
4. Beasiswa pendidikan spesialisasi untuk laboran, teknisi, dan pustakawan.
5. *Sandwich* bagi dosen, laboran, teknisi, dan pustakawan
6. Program postdoktoral.
7. Diklat luar negeri bagi dosen, laboran, teknisi, dan pustakawan
8. Peningkatan jumlah guru besar.

d. Bidang Kemahasiswaan

1. Diklat membahas al-Qur'an dan Kitab Kuning
2. Monitoring Keislaman mahasiswa
3. Sertifikasi pembelajaran al-Qur'an dan Kitab Kuning
4. Multijalur penerimaan mahasiswa baru
5. Survey alumni
6. Pendampingan lulusan
7. Pengayaan mahasiswa berbakat
8. Pembentukan pusat pengembangan sumber daya manusia
9. Pengembangan sistem magang
10. Pemberian beasiswa studi
11. Partisipasi mahasiswa dalam program desa binaan
12. Jaminan kesehatan mahasiswa
13. Sistem pelayanan data dan informasi

e. Bidang Kelembagaan

1. Pelaksana Akademik

- 1) Jurusan Tarbiyah dan program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan PIAUD
- 2) Jurusan Syariah dan program studi Ekonomi Syari'ah (ES) dan HES

2. Pelaksana Teknis

- 1) Pembentukan pusat penelitian, pengembangan dan pengabdian kpd masyarakat
- 2) Optimalisasi Pusat Penjaminan Mutu
- 3) Pembukaan dan Pengembangan perpustakaan
- 4) Pembentukan pusat penunjang (kajian, penerbitan Kerjasama dan laboratorium.
- 5) Pusat komputer dan sistem informasi masing-masing fakultas
- 6) Lembaga Audit Internal Independen
- 7) Reorganisasi

f. Bidang Kerjasama

1. Peningkatan Akademik

- a) Pemanfaatan laboratorium dan perpustakaan di lingkungan Madiun dan Ponorogo.

- b) Praktik dan magang di berbagai lembaga pendidikan perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta di Jawa Timur.
- c) Pertukaran mahasiswa dengan lembaga pendidikan di dalam dan luar negeri.

2. Peningkatan Pengguna Alumni

- 1) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan pengguna alumni.
- 2) Kerjasama pelatihan dan pendidikan profesi dan lembaga pelatihan profesional, lembaga pendidikan, atau perusahaan.

3. Pengguna Jasa Dosen

- 1) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan pengguna jasa dosen dalam bidang penelitian.
- 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan pengguna jasa dosen sebagai konsultan.
- 3) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan pengguna jasa dosen sebagai tenaga ahli.

4. Peningkatan SDM

- 1) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan kualitas SDM untuk kegiatan *short course*.
- 2) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan kualitas SDM untuk kegiatan pelatihan.
- 3) Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan kualitas SDM untuk pengiriman studi lanjut.

5. Pengabdian kepada Masyarakat

Kerjasama dengan lembaga pendidikan, perusahaan dan instansi, pemerintah dan swasta, di Jawa Timur untuk peningkatan pengabdian kepada masyarakat.

g. Bidang Prasarana dan Sarana

1. Pengadaan ruang kelas multimedia berbasis TI
2. Pengadaan ruang laboratorium
3. Pengadaan buku ajar/modul untuk setiap mata kuliah di masing-masing jurusan/program studi
4. Pengadaan CD program pembelajaran digital
5. Perluasan jaringan internet dan penggunaan internet untuk pembelajaran di setiap fakultas
6. Pengadaan komputer dan sistem security
7. Pengadaan komputerisasi pada sistem administrasi di setiap fakultas
8. Pengadaan jaringan LAN
9. Inventarisasi alat-alat pada semua fakultas
10. Pengadaan ruang sistem security
11. Perawatan ruang kuliah
12. Perawatan Laptop dan OHP/LCD
13. Perawatan ruang laboratorium
14. Perawatan alat-alat laboratorium
15. Penataan ruang kuliah dan laboratorium

h. Bidang Keuangan

1. Ekstensifikasi dan intensifikasi sumber-sumber pendanaan Program

- a. Pendanaan dari rupiah murni (RM) non pendamping sesuai dengan yang dianggarkan.
- b. Pendanaan dari rupiah murni (RM) pendamping sesuai dengan anggaran yang ada.
- c. Pendanaan dari PNBP sesuai dengan anggaran yang ditetapkan.
- d. Pendanaan dari pinjaman luar negeri dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- e. Sumber pendanaan dari penerimaan dari unit usaha sendiri (Holding Company), diantaranya: ma'had, Bussiness Centre, wakaf center,

kantin, book store, sport center, car rental, penerbitan, convention center, dll. Sesuai dengan yang diprioritaskan.

2. Peningkatan efisiensi dan akuntabilitas penggunaan anggaran

- a. Penggunaan anggaran sesuai dengan proporsinya.
- b. Setiap laporan siap untuk diaudit oleh lembaga audit independent yang ditunjuk.
- c. Adanya dana cadangan untuk dana abadi.

BAB VI

SKALA PRIORITAS

a. Prioritas Pelaksanaan Program Jangka Pendek (Interval waktu 1 s/d 2 tahun) adalah :

1) Perencanaan yang bersifat perangkat keras (hard ware):

- a) Pendirian mini perpustakaan jurusan tarbiyah dan jurusan syari'ah Sebagai tempat rujukan mahasiswa dalam mengkaji referensi baru, dilengkapi dengan jurnal dan majalah (kerjasama dengan lembaga setempat).
- b) Pembuatan form-form / kartu konsultasi ke DPA
- c) Laptopisasi dan peta konsep untuk mempermudah mahasiswa dalam memahami makna pelajaran.

2) Perencanaan soft ware :

- a) Memfungsikan dosen tetap untuk terlibat dalam setiap program pengembangan jurusan seperti diskusi dosen, resensi buku, kajian kitab salaf dan penguasaan literatur asing.
- b) Memfungsikan DPA sesuai TUPOKSI nya.
- c) Menetapkan jadwal pengajuan judul skripsi, menunjuk fasilitator dan membuat time scedule untuk seminar proposal (smt. VII – VIII).
- d) Melibatkan dosen terkait untuk menangani penelitian kelompok sesuai dengan ketentuan.

b. Prioritas Pelaksanaan Program Jangka Menengah (Interval waktu 3 s/d 5 tahun) adalah :

1) Perencanaan yang bersifat perangkat keras (hard ware):

- a) Menyediakan komputer multi media untuk memperdalam mata kuliah yang berhubungan dengan PPL, seperti Tafsir, hadits, fiqih dll.
- b) Menyediakan CD Player untuk memback up. Kompetensi dasar mengajar mahasiswa PPL.

2) Perencanaan program (soft ware) :

- a) Mensosialisasikan penggunaan komputer multi media agar dosen terkait bisa menjadi rujukan mahasiswa memperdalam pengetahuannya.

- b) Membentuk team khusus dari dosen tetap untuk menangani uji kompetensi dasar mahasiswa PPL.
 - c) Membentuk dosen inti untuk menangani pengabdian masyarakat (Smt. III – IV) dan kajian ktab salaf (smt. I-II).
 - d) Memotivasi dosen secara bertahap untuk membuat diktat perkuliahan sesuai dengan peta konsep dan paradigma pembelajaran.
- c. **Prioritas Pelaksanaan Program Jangka Panjang (Interval waktu 6 s/d 10 tahun) adalah :**
- 1) **Perencanaan yang bersifat perangkat keras (hard ware):**
 - a) Mendirikan pusat sumber belajar yang membidangi
 - Pusat penelitian dan pengembangan (Puslitbang)
 - Laboran sistem pembelajaran (Labsisjar)
 - Pustaka
 - b) Mendirikan tempat pelatihan profesi pasca studi (kerjasama dengan instansi terkait dengan PEMDA setempat)
 - 2) **Perencanaan program (soft ware) :**
 - a) Membuat pedoman layanan pusat sumber belajar (PSB), pedoman PKL-KKL dan penulisan skripsi.
 - b) Membentuk biro khusus dalam menangani PSB serta staf ahli bidang didalamnya.

BAB VII

DESKRIPSI RENSTRA

Rencana Pengembangan Jangka Pendek (RPJP), Rencana Pengembangan Jangka Menengah (RPJM), Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJPJ) STAINU Madiun, secara rinci adalah sebagai berikut :

No	Tujuan	Uraian Rencana Pengembangan	Rencana	Tahun Pelaksanaan									
				2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	2028	2029
1	Pengembangan Kelembagaan STAINU	a. Tersedianya Payung Hukum STAINU	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan proposal pengajuan - Pengajuan proposal - Penyusunan RIP - Pelengkapan sarana & prasarana - Pelengkapan tenaga pendidik dan kependidikan - pembuatan statuta - Pembuatan panduan pengelolaan STAINU 	V									
		b. Menguatnya Kapasitas Kelembagaan STAINU	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelengkapan sarana administrasi ▪ Pengadaan prasarana perkantoran yang representatif ▪ Peningkatan profesionalitas SDM 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

		menuju lembaga Mandiri	tenaga administrasi ▪ Pengadaan Sistem Informasi STAINU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	Mengembangkan pola pengelolaan kelembagaan STAINU yang relevan dengan kebutuhan dan perubahan masyarakat	a. Meningkatkan kualitas tata kelola organisasi STAINU	▪ Penerbitan pedoman tata kelola organisasi STAINU ▪ Penyusunan STATUTA Revisi ▪ Penerbitan Pedoman Tata Kelola Organisasi Kemahasiswaan	V										
		b. Meningkatnya layanan ADM STAINU	▪ Penerbitan Pedoman Layanan Administrasi STAINU ▪ Penerbitan Pedoman Tata Laksana Organisasi ▪ Penerbitan Rofile STAINU	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		c. Meningkatnya menejemen STAINU	▪ Penerbitan Perencanaan Sistem STAINU ▪ Pemenuhan Sarana Prasarana Perpustakaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
		d. Meningkatnya	▪ Pemenuhan Media Pembelajaran STAINU ▪ Pemenuhan kelengkapan sarana	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

			<p>prasarana menejemen administrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kerjasama dengan lembaga lain 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Peningkatan Mutu dan Budaya Akademik STAINU	a. Meningkatnya Mutu akademik STAINU	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kualitas penelitian Dosen ▪ Peningkatan kualitas penelitian mahasiswa ▪ Peningkatan kualitas karya Tulis Dosen ▪ Peningkatan kualitas karya tulis mahasiswa ▪ Peningkatan Kurikulum KTSP STAINU ▪ Peningkatan kualitas kegiatan Pembelajaran ▪ Peningkatan kualitas pengembangan sistem evaluasi pembelajaran ▪ Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat ▪ Penguatan kerjasama dengan instansi lain yang terkait dengan program 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

			pemberdayaan masyarakat											
		b. Meningkatnya Budaya Akademik STAINU	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penyelenggaraan penelitian sosial keagamaan dan pendidikan Islam bagi dosen dan mahasiswa ▪ Penyelenggaraan dosen teladan ▪ Penerbitan buku keislaman dan kependidikan Islam 											
	Peningkatan Sumberdaya manusia STAINU	a. Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan kuantitas Tenaga Dosen tetap ▪ Peningkatan kualifikasi akademik Dosen Tetap ▪ Peningkatan kualitas tenaga kependidikan ▪ Peningkatan kompetensi pengelolaan sistem informasi akademik dan kemahasiswaan ▪ Peningkatan kompetensi pengelolaan sarana penunjang 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

		b. Meningkatnya kualitas mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penghargaan mahasiswa berprestasi ▪ Peningkatan kualitas akademik mahasiswa ▪ Peningkatan kualitas penulisan karya ilmiah ▪ Peningkatan kecakapan berorganisasi ▪ Pengembangan Bakat dan minat mahasiswa 	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
--	--	------------------------------------	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

BAB VIII

PEMBENTUKAN KOMITE PENJAMINAN MUTU

Lain dari program-program di atas, guna untuk menjamin mutu dibentuklah tim pengendali mutu sekolah tinggi. Adapun tugas pokok tim pengendali tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan dan pertimbangan atas rumusan kebijakan sekolah tinggi yang diambil berdasarkan peraturan, Yayasan Badan Pengelola Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Madiun, STAINU maupun pemerintah.
- b. Menilai kinerja sekolah tinggi, dengan criteria yang telah ditetapkan.
- c. Merumuskan kebijakan prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian dosen.
- d. Memberikan pertimbangan kepada Badan Pengelola Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama Madiun mengenai calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi pimpinan sekolah tinggi, jurusan, prodi, dosen dan tenaga kependidikan lain sesuai peraturan yang telah ditetapkan.
- e. Memberikan pertimbangan kepada sekolah tinggi dalam menjalin kemitraan dengan institusi lain.

STRUKTUR ORGANISASI PUSAT PENJAMINAN MUTU (P2M) STAINU MADIUNN

Pelindung	: Ketua Yayasan BPPT NU Madiun
Penanggungjawab	: Ketua STAINU Madiun
Kepala P2M	: Muhammad Muchlish Huda. M.Pd.I
Sekretaris	: Wildan Nafī'i, M.Pd.I
Staff Bidang R&D	: Farid Syaiful Hidayat
Staff Bidang Pengendali Mutu	: Ririn Tri Puspita Ningrum, M.S.I
Staff Bidang Kerjasama	: Anis Hidayatul Imtihanah, M.H.I

BAB IX

PENUTUP

Buku Renstra edisi *perdana* ini adalah merupakan sebuah hasil karya yang menggembirakan dari tim yang dibentuk dalam rangka untuk mewujudkan salah satu program awal dari STAINU Madiun. Hal ini mengingat bahwa usia dari STAINU Madiun belum genap 1 tahun Terbitnya buku pedoman Renstra ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan tri dharma perguruan tinggi di STAINU Madiun.

Pedoman akademik ini merupakan sebuah buku yang disusun secara sederhana dan praktis untuk menjadi panduan dalam pelaksanaan semua aktivitas yang ada di STAINU Madiun. Disamping itu, buku ini diharapkan mampu berperan sebagai media informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan STAINU Madiun.

Mengingat baru *perdana*, tentunya Renstra ini masih belum sempurna dan pasti didalamnya terdapat kekurangan. Untuk itu, guna perbaikan dan penyempurnaan dari renstra ini, saran pendapat serta masukan dari semua pihak guna menyempurnakannya sangatlah diharapkan. *Ketika sudah selesai suatu pekerjaan, maka tampaklah kekurangannya. (MH.HM)*

Disahkan,
Ketua Yayasan
Badan Pengelola Pendidikan Tinggi
Nahdlatul Ulama Madiun



KH. Mustaqim Basyari



Dimyati, M.Pd.

TIM PENYUSUN RENSTRA

Penanggungjawab	:	Ketua STAINU Madiun
Konsultan/Tim Ahli	:	Dr. H. Moh. Munir, Lc, M.Ag. Rodli Makmun, M.Ag.
Ketua	:	Muhammad Muchlish Huda, M.Pd.I
Anggota	:	Ririn Tri Puspita Ningrum, M.S.I Anis Hidayatul Imtihanah, M.H.I Agus Toni, MA

DAFTAR RUJUKAN

- Accreditation Commission for Senior Colleges and Universities, 2001. *Handbook of Accreditation*. Alameda, CA: Western Association of Schools and Colleges.
- BAN-PT, 2000. *Guidelines for External Accreditation of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2000. *Guidelines for Internal Quality Assessment of Higher Education*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2001. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi D-III*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi S1*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Studi S2*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2001. *Sistem Akreditasi Program Doktor*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, 2005. *Pedoman Evaluasi-diri Program Studi*. Jakarta: BAN-PT.
- McKinnon, K.R., Walker, S.H. & Davis, D., 2000. *Benchmarking: A Manual for Australian Universities*. Canberra: Department of Education, Training and Youth Affairs, Higher Education Division.
- National Council for Accreditation of Teacher Education, 1997. *Standards, Procedures, and Policies for the Accreditation of Professional Education Units*. Washington, DC: NCATE.
- Quality Assurance Agency for Higher Education, 1998. *Quality Assurance in UK Higher Education: A brief guide*. Gloucester: QAA, <http://www.qaa.ac.uk>.
- STAINU , 2010. Pedoman penyelenggaraan pendidikan, STAINU -MD Press
- STAINU , 2010, Statuta STAINU Madiun, STAINU -NG Press
- STAINU , 2010, Study Kelayakan STAINU Madiun, STAINU - MD Press
- Kemenag Madiun, data Pegawai KUA Kabupaten Madiun
- Kemenag Madiun, data tenaga kependidikan Kabupaten Madiun

Tadjudin, M.K., 2002. Asesmen Institusi untuk Penentuan Kelayakan Perolehan Status Lembaga yang Mengakreditasi Diri bagi Perguruan Tinggi: Dari Akreditasi Program Studi ke *Audit* Lembaga Perguruan Tinggi. Jakarta: BAN-PT.

Technological and Professional Skills Development Sector Project, 2001. *Guidelines for Self-evaluation Report Submission, Batch II*. Jakarta: Directorate General of Higher Education, Ministry of National Education.

YIGA, AD-ART Yayasan Badan Pengelola Pendidikan Tinggi Madiun, MD Press